

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat mendasar bagi kehidupan sebagai tahap awal pembangunan bangsa di suatu negara, sekaligus sebagai alat untuk memajukan segala bidang kehidupan manusia di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, keterampilan, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan peran guru dan siswa, yang mana guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang dapat dibuktikan dengan adanya aktivitas belajar mengajar yang biasa dikatakan sebagai proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dengan adanya aktivitas ini, seorang pendidik hanya sebatas merancang kegiatan bagaimana cara mengaplikasikannya secara runtut dan berpedoman pada seperangkat pengaturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Secara berkelanjutan kurikulum disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasionalnya, Seperti pada realita yang ada, hal itu belum mampu dibuktikan

---

<sup>2</sup> Dodi Ilham, "Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Quanta* 4, no. 1 (2020): pp. 44–51, <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1709>.

<sup>3</sup> Kurniawati Kurniawati, Santoso Santoso, and Slamet Utomo, "The Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students' Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster," *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 5, no. 4 (2021): pp. 1102.

secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi di Indonesia yakni lemahnya proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses timbal balik antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan dalam lingkup belajar. Pembelajaran juga merupakan proses belajar yang baik untuk membantu kemudahan kegiatan belajar peserta didik, contohnya dalam proses pembelajaran akidah akhlak di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah, terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak pada umumnya memberikan rasa mengantuk pada peserta didik, disebabkan karena pendidik hanya melakukan ceramah di depan kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga cenderung mengakibatkan peserta didik yang pasif dan pada akhirnya memberi kesan yang membosankan, hingga terkantuk, dan pada akhirnya tertidur. Konsep maupun materi yang diberikan pendidik pun menggunakan metode konvensional.

Padahal materi akidah akhlak bukan hanya untuk di hafalkan dan di dengarkan saja, melainkan dipahami dan di aplikasikan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat pada saat itu juga dan masa depannya kelak tentang bagaimana bertindak sesuai agama terhadap lingkungan sekitar yang berkelanjutan berawal dari proses pembelajaran tersebut.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran akidah akhlak yang sedang dikembangkan saat ini pada kenyataannya tidak terlepas dari pengaruh budaya yang telah menyebar pada umumnya. Model pembelajaran yang monoton menjadi hal yang lumrah

---

<sup>4</sup>Febrianto Yopi Indrawan et al., "Efektivitas Metode Pembelajaran Jigsaw Daring Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP," *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 1, no. 3 (2021): pp. 259–268.

dilakukan oleh kebanyakan pendidik. Sehingga kebiasaan ini susah untuk di hilangkan dan menjadi salah satu sebab hilangnya peran peserta didik di kelas pada masa yang ia lalui hanya beberapa tahun saja.<sup>5</sup> Dengan demikian, suasana pembelajaran di kelas dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang kurang kondusif, sehingga peserta didik menjadi pasif.

Upaya meningkatkan belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak juga tidak terlepas dari banyaknya faktor yang mempengaruhi, dalam hal ini pendidik diharuskan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan banyak diminati oleh peserta didik yang menjadi salah satu sarannya. Kondisi kelas dapat ditata sedemikian rupa dengan beberapa model pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan satu sama lainnya sehingga mampu mewujudkan hasil belajar yang memuaskan.

Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan seorang pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal di dalam kelas dengan menggunakan metode *jigsaw* terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

Metode pembelajaran *jigsaw* adalah suatu metode belajar kelompok yang memiliki gambaran umum sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Febrianto Yopi Indrawan et al., "Efektivitas Metode Pembelajaran Jigsaw Daring Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP," *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 1, no. 3 (2021): pp. 260–268.

1. Strategi anggota kelompok mempelajari salah satu bagian informasi yang berbeda dengan bagian informasi anggota lainnya.
2. Setiap anggota kelompok bergantung pada anggota kelompok yang lainnya untuk mempelajari atau memahami informasi secara utuh.
3. Setiap anggota kelompok berbagi informasi pada anggota kelompok lain dalam rangka memperoleh informasi secara utuh.
4. Setiap anggota kelompok menjadi pemilik atau ahli dari informasi sehingga kelompok bertanggungjawab dan menghargai masing-masing anggotanya.<sup>6</sup>

Penggunaan model *jigsaw* ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran juga dapat digunakan untuk semua jenjang atau tingkatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan bidang studi akidah akhlak di MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Meskipun di dalam kelas memiliki berbagai macam minat, bakat, kemampuan dan kecerdasan yang tinggi dan memiliki banyak perbedaan dari banyaknya peserta didik yang ada, program ini tetap dapat dilakukan dengan alur yang tersedia.

Maka penelitian dalam implementasi model *jigsaw* ini sangatlah diperlukan, guna memperoleh data dan hasil evaluasi yang akurat dalam pengembangan sekolah. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sekaligus mendeskripsikan penelitian tersebut dengan menggunakan

---

<sup>6</sup> Abdul Ghofur Tafzir, *Cooperatif Learning*, <http://abdulghofurtafsir.blogspot.com>, diakses tanggal 16 Mei 2010.

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang diformulasikan dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MA Integratif NU Al – Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas, maka yang difokuskan penulis dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *jigsaw* dalam mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.
2. Bagaimana hasil implementasi model pembelajaran *jigsaw* dalam mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan konteks dan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah;

1. Mengimplementasikan model pembelajaran *jigsaw* dalam mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

2. Mendapatkan hasil implementasi model pembelajaran *jigsaw* dalam mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di sekolah MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang ini di harapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan uswah tentang keilmuan bagi para guru di MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru. Selain itu diharapkan agar mampu memberikan kontribusi serta sumbangan pemikiran terhadap model pembelajaran yang dibutuhkan guru khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu tentang implementasi metode pembelajaran *jigsaw* dalam mata pelajaran akidah akhlak di MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru bagi dirinya sendiri maupun bagi penulis berikutnya apabila dibutuhkan untuk menjadikan sumber dan rujukan tertentu dalam konteks yang memiliki beberapa kesamaan.

b) Bagi MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru

Sebagai pertimbangan dan kontribusi pemikiran dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar dalam rangka membentuk peserta didik yang berani dalam menyampaikan isi pelajaran yang baru saja di ajarkan.

### E. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah banyak memperoleh informasi maupun referensi dari berbagai sumber data. Salah satu diantaranya yaitu dengan melihat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan judul peneliti.

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan judul peneliti:

1. Skripsi yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pokok Bahasan Operasi Hitung Pecahan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* (PTK di Kelas VII SMP IT Darussalam Tanon Tahun Ajaran 2019/2020)" dikaji oleh Safitri, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2019 ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman konsep matematika siswa pada setiap siklusnya dalam lembaga formal untuk kelas VII.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Emmett Grames, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* (PTK Di Kelas VII SMP IT Darussalam Tanon Tahun Ajaran 2019/2020) Skripsi," 2020, <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>.

2. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Kebiasaan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Materi Statistika pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" dikaji oleh Lusya Widya Kristianti, mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma pada tahun 2017 ini menggunakan metode penelitian eksperimental yang berfokus pada pengaruh hasil belajar siswa dalam lembaga formal untuk jenjang kelas XI.<sup>8</sup>
3. Skripsi yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA 1 Sendana".<sup>9</sup> Dikaji oleh Mitrawalida, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018 ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berfokus pada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan *simple random sampling* 15 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Sendana tahun pelajaran 2017/2018.
4. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas VII di Mts Al- Ma'arif Tulungagung" dikaji oleh Ali Maskur, mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020

---

<sup>8</sup> Lusya Widya Kristianti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Materi Statistika Pada Siswa Kelas XI SMK ...*, 2017, [https://repository.usd.ac.id/11432/1/131414053\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/11432/1/131414053_full.pdf).

<sup>9</sup> Mitrawalida, "*Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA 1 Sendana*". Skripsi 2018.

ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen yang berfokus pada pengaruh model pembelajaran *active learning* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada lembaga formal untuk jenjang SMP kelas VII.<sup>10</sup>

5. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur” dikaji oleh Shanti Anggrayani, mahasiswi IAIN Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019 ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada lembaga formal untuk jenjang SMA kelas X.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Maskur, A. L. I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

<sup>11</sup> Shanti Anggrayani, *Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur*:p.1

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, judul, bentuk, (skripsi, tesis, jurnal dll), penerbit dan tahun.	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pokok Bahasan Operasi Hitung Pecahan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i> (PTK di Kelas VII SMP IT Darussalam Tanon Tahun Ajaran 2019/2020 oleh Safitri, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2019	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Menggunakan model pembelajaran dalam tipe <i>jigsaw</i>	1. Fokus pada peningkatan pemahaman konsep. 2. Penerapannya dalam mata pelajaran matematika
2.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> terhadap Kebiasaan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Materi Statistika pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” oleh Lusya Widya Kristianti, Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, tahun 2017.	Menggunakan model pembelajaran tipe <i>jigsaw</i>	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Penerapannya dalam mata pelajaran matematika.
3.	Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI SMA 1 Sendana. Dikaji oleh Mitrawalida, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018.	1. Membahas tentang penerapan model pembelajaran tipe <i>jigsaw</i> . 2. Fokus pada hasil belajar	1. Mengambil mata pelajaran Fisika pada jenjang kelas XI. 2. Menggunakan metode penelitian

#### F. Definisi Istilah

		siswa	kuantitatif
4.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Jigsaw</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VII di Mts Al- Ma'arif Tulungagung dikaji oleh Ali Maskur, Skripsi S1 IAIN Tulungagung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Pendidikan Agama Islam, tahun 2020	Menggunakan model pembelajaran tipe <i>jigsaw</i> .	1. Menggunakan metode kuantitatif. 2. Fokus kepada motivasi dan hasil belajar siswa.
5.	Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode <i>Jigsaw</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur” dikaji oleh Shanti Anggrayani, mahasiswi IAIN Bengkulu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019	1. Fokus pada penerapan dan hasil belajar siswa. 2. Menggunakan model pembelajaran tipe <i>jigsaw</i>	Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan dalam memahami penafsiran terhadap penelitian tersebut, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat pada judul “ Implementasi Model Pembelajaran *jigsaw* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang”.

#### 1. Implementasi

Implementasi dapat dikatakan sebagai pelaksanaan atau penerapan terhadap model pembelajaran *jigsaw* di MA Integratif NU Al-Hikmah Jeru Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

#### 2. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *jigsaw* merupakan model yang menjadikan titik fokus kepada peserta didik, dimana peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok di dalam kelas yang terdiri dari empat hingga enam orang, memiliki prinsip yang mengutamakan pengalaman peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran sebagai penyempurna bahasan tema yang di ambil oleh penulis untuk mengkhususkan permasalahan terhadap pelajaran apa yang akan di teliti oleh penulis. Yakni penulis meneliti dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

STAIMA AL-HIKAM